



Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pembelajaran Sekolah Tingkat SMA di MAS Al-Wasliyah Pantai Labu

Habibi Afnianda^{1,*}

¹Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Article Information

Article History:

Submit: 28 Maret 2025

Revision: 04 April 2025

Accepted: 17 April 2025

Published: 30 April 2025

Keywords

Teknologi, Informasi, Komunikasi,
Pembelajaran, Sekolah

Correspondence

E-mail: maelthan7887@gmail.com*

A B S T R A K

Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di lingkungan pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan sebuah aspek kritis dalam mendukung proses pembelajaran yang inovatif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah (MAS) Al-Wasliyah Pantai Labu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait implementasi TIK dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAS Al-Wasliyah Pantai Labu telah mengadopsi berbagai bentuk teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa secara aktif menggunakan perangkat lunak pendidikan, multimedia, dan internet sebagai sumber belajar. Integrasi TIK dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap keterlibatan siswa, memperkaya konten pembelajaran, dan meningkatkan keterampilan digital. Namun, beberapa hambatan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru dalam pemanfaatan TIK masih perlu diatasi.

Abstract

The Utilization of Information and Communication Technology (ICT) in the educational environment, particularly at the senior high school level, represents a critical aspect in supporting innovative and effective learning processes. This study aims to evaluate the use of ICT in teaching and learning at Madrasah Aliyah (MAS) Al-Wasliyah Pantai Labu. The research employs a case study method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis related to the implementation of ICT in the classroom. The findings reveal that MAS Al-Wasliyah Pantai Labu has adopted various forms of information and communication technologies in its instructional activities. Teachers and students actively utilize educational software, multimedia tools, and internet resources as learning supports. The integration of ICT in the learning process has shown positive impacts, including increased student engagement, enriched instructional content, and enhanced digital competencies. However, several challenges remain, such as limited infrastructure and varying levels of teacher readiness in utilizing ICT. These barriers need to be addressed to optimize the effective integration of technology in education.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi ini. Salah satu faktor kunci yang telah membawa perubahan

signifikan dalam paradigma pembelajaran adalah Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Teknologi ini telah menjadi katalisator utama dalam transformasi pendidikan, membuka pintu menuju metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif. Di tengah dinamika pendidikan modern, penggunaan TIK di berbagai tingkatan pendidikan menjadi semakin penting, termasuk di Sekolah Menengah Atas (SMA). Madrasah Aliyah (MAS) Al-Wasliyah Pantai Labu, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen pada pengembangan potensi siswa, tidak terkecuali dalam menghadapi revolusi digital. Pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran di SMA Al-Wasliyah menjadi langkah strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, relevan, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara rinci pemanfaatan TIK dalam konteks pembelajaran di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu. Melalui pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini akan menginvestigasi bagaimana TIK diterapkan dan dipersepsikan oleh guru dan siswa di SMA Al-Wasliyah. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang dampak penggunaan TIK dalam proses pembelajaran akan diperoleh. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mungkin memengaruhi efektivitas pemanfaatan TIK di lingkungan pendidikan Islam ini.

Fenomena ini menjadi semakin penting mengingat perubahan mendalam dalam dinamika pembelajaran akibat pandemi global. Pembatasan fisik dan pergeseran ke pembelajaran jarak jauh telah mendorong lembaga pendidikan untuk lebih bergantung pada teknologi untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan menjadi evaluasi terhadap pemanfaatan TIK dalam konteks normal tetapi juga bagaimana teknologi ini dapat menjadi solusi dan dukungan efektif dalam situasi yang penuh tantangan seperti saat ini. Dengan demikian, pendahuluan ini memberikan konteks yang jelas dan relevan terhadap urgensi penelitian ini dalam menggali potensi, tantangan, dan dampak pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu. Dengan melibatkan pemangku kepentingan utama, yaitu guru dan siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman kita tentang bagaimana TIK dapat memajukan mutu pendidikan Islam di tingkat SMA.

Pengintegrasian Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam konteks pendidikan telah menjadi fokus perhatian utama dalam literatur pendidikan modern. Dalam pandangan Akhtar (1997), penggunaan TIK di lingkungan pendidikan Islam memberikan landasan konseptual yang kaya dan relevan, yang memungkinkan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Konsep "khalifah" yang diemban oleh manusia sebagai pemimpin bumi dalam pandangan Islam memberikan dasar etika bagi penggunaan teknologi sebagai alat untuk menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan. Dalam perspektif ini, TIK tidak hanya dianggap sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran moral dan etika. Azra (2001) melihat bahwa sejarah pemikiran ekonomi Islam dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami penggunaan TIK dalam konteks pendidikan. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti zakat dan wakaf, menyoroti aspek distribusi kekayaan dan keberlanjutan yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dengan bantuan teknologi. Bagaimana TIK dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai ekonomi syariah dan membangun kesadaran sosial ekonomi dalam masyarakat Islam menjadi poin penting dalam kajian teori ini.

Lebih lanjut, Chapra (Umer, 1985) menjelaskan bahwa Islam mengajarkan konsep keadilan ekonomi dan distribusi kekayaan yang merata, dan penggunaan TIK dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan tersebut. Integrasi TIK dalam pembelajaran di sekolah Islam, seperti MAS Al-Wasliyah Pantai Labu, memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam dan memberikan landasan bagi generasi muda untuk terlibat dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, Lawn (2006) dan Van Den Bergh (2007) membawa dimensi ekologi ke dalam diskusi, dengan menyoroti bahwa TIK dapat membantu dalam menciptakan kesadaran lingkungan dan praktik berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan di MAS Al-Wasliyah, pemanfaatan TIK tidak hanya diarahkan untuk pencapaian tujuan akademis, tetapi juga

untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara keberlanjutan lingkungan dan nilai-nilai Islam.

Kajian teori ini juga mengaitkan dengan pemikiran Syamsuri (2016) yang menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam. Pemanfaatan TIK dapat membuka jalan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah. Oleh karena itu, kajian teori ini memberikan dasar pemikiran yang kokoh untuk menganalisis sejauh mana TIK diintegrasikan dalam pembelajaran di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan ekologis dari perspektif Islam.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif sebagai metode utama untuk memahami secara mendalam pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Wasliyah Pantai Labu. Pendekatan studi kasus dianggap relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik di sekolah ini dan memahami penggunaan TIK dalam lingkungan pendidikan Islam dengan rinci. Populasi penelitian melibatkan guru dan siswa di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu yang aktif terlibat dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa terpilih, dan analisis dokumen terkait implementasi TIK di sekolah. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana TIK diintegrasikan dalam pembelajaran sehari-hari, sementara wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan wawasan langsung dari pemangku kepentingan utama.

Selain itu, analisis dokumen melibatkan review literatur sekolah, rencana pembelajaran, dan dokumen-dokumen terkait kebijakan penggunaan TIK di SMA Al-Wasliyah. Pendekatan triangulasi digunakan untuk memastikan keandalan dan validitas data dengan menggabungkan berbagai sumber informasi. Analisis data dilakukan secara tematik, dengan mengidentifikasi pola-pola umum dan tren dalam pemanfaatan TIK, serta menganalisis faktor pendukung dan hambatan yang memengaruhi implementasinya.

Etika penelitian dijaga dengan memastikan kerahasiaan informasi dan mendapatkan izin dari pihak sekolah serta mendapatkan persetujuan dari partisipan penelitian. Kesimpulan dan temuan dari penelitian ini akan disusun berdasarkan hasil analisis data dan akan memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana TIK diintegrasikan dalam pembelajaran di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu serta dampaknya terhadap proses belajar mengajar.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu telah memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Dari hasil observasi kelas, terlihat bahwa guru dan siswa aktif menggunakan perangkat teknologi seperti laptop, proyektor, dan aplikasi pembelajaran online dalam menyajikan materi pelajaran. Data mengungkapkan bahwa sekitar 80% guru menggunakan presentasi digital, yang memfasilitasi visualisasi konsep-konsep pelajaran secara lebih dinamis. Selain itu, 90% siswa mengakui bahwa penggunaan TIK membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman materi. Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa implementasi TIK di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Dalam wawancara dengan siswa, sekitar 85% dari mereka menyatakan bahwa penggunaan teknologi membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar, karena pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada media digital. Hal ini sejalan dengan temuan Noor 'Ashikin et al. (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Namun, meskipun terdapat dampak positif, terdapat beberapa hambatan yang diidentifikasi selama penelitian ini. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang tidak stabil, menjadi salah satu kendala utama dalam pemanfaatan TIK. Sebanyak 60% guru melaporkan bahwa masalah teknis seringkali menghambat kelancaran proses pembelajaran. Ini sejalan dengan temuan Mahmudi (2019) yang menyebutkan bahwa tantangan teknis dapat menjadi kendala dalam implementasi TIK di lingkungan pendidikan. Dalam analisis dokumen, juga terlihat bahwa terdapat upaya pihak sekolah untuk mengatasi kendala ini melalui perbaikan infrastruktur dan peningkatan pelatihan bagi guru dalam mengatasi masalah teknis. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah perlunya dukungan penuh dari pihak sekolah dalam meningkatkan infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan secara berkala kepada guru untuk memastikan pemanfaatan TIK yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan TIK di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan motivasi siswa. Meskipun beberapa hambatan teknis masih perlu diatasi, upaya peningkatan infrastruktur dan pelatihan guru dapat menjadi langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan potensi positif dari integrasi TIK dalam pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam ini.

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di SMA Al-Wasliyah Pantai Labu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dengan meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru dan siswa aktif menggunakan perangkat teknologi untuk menyajikan dan memahami materi pelajaran. Meskipun demikian, kendala teknis seperti keterbatasan infrastruktur masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pihak sekolah memprioritaskan peningkatan infrastruktur teknologi, termasuk stabilisasi jaringan internet, untuk mengoptimalkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Pelatihan rutin bagi guru juga perlu ditingkatkan untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap teknologi dan cara mengatasi masalah teknis. Selain itu, upaya peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung implementasi TIK juga dapat menjadi langkah strategis. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, SMA Al-Wasliyah Pantai Labu dapat memaksimalkan potensi positif TIK dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Keseluruhan, integrasi TIK di lingkungan pendidikan Islam tidak hanya menjadi kebutuhan praktis tetapi juga menjadi perwujudan dari semangat untuk terus beradaptasi dengan kemajuan zaman demi menciptakan generasi muda yang unggul dan berdaya saing global.

References

- Purnomo, Wahyu. (2008). *Pembelajaran Berbasis ICT*. Disampaikan pada "Workshop Pembelajaran Berbasis ICT" di Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan, 11-14 Agustus 2008.
- Rusman, dkk. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cetakan ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cetakan ke-4. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarma. (2008). *Cara Mudah dan Cepat Memiliki Website Gratis di WWW.100webspaces.com dengan AuraCMS Langsung Praktik On Line Internet*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surjono, Herman Dwi. (2010). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, Makalah, Disajikan dalam seminar MGMP Terpadu SMP/MTs Kota Magelang.

- Turban, E., McLean, E., and Wetherbe, J. (2002). *Information Technology for Management*. Third Edition. USA: John Wiley & Sons.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Cetakan ke-1. Jakarta: Asdi Maha Satya.
- William and Sawyer. (2003). *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications*. McGraw-Hill.